

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Winarno (2013:57) Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan (menerapkan) peristiwa yang terjadi pada masa ini. Penelitian ini hanya melibatkan satu variabel, sehingga cenderung tidak dimaksudkan untuk mengungkapkan hubungan antar variabel. Sedangkan menurut Sugiyono (2016:07) mengatakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan metode bersifat ilmiah/sentif karena telah memenuhi kaidah kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis dan metode penelitian ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menggambarkan, mengungkapkan serta menjelaskan suatu masalah maupun suatu kejadian yang terjadi pada saat sekarang mengenai Analisis Yang mempengaruhi Faktor Belajar Dalam Materi Pelajaran IPS Kelas VII Pada kurikulum Merdeka SMP Negeri 1 Sitolu Ori

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016:38). Menurut judul yang peneliti ambil maka, penelitian ini variabelnya adalah variabel tunggal yaitu: faktor belajar materi pelajaran IPS pada Kurikulum Merdeka kelas VII di SMP Negeri 1 Sitolu Ori.

3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Sitolu Ori yang terletak di Desa Hilimbosi, Jln Arah Tuhemberua KM,20, Kecamatan Sitolu Ori, Kabupaten Nias Utara, Provinsi Sumatra Utara.

3.3.2 Jadwal Penelitian

Sesuai dengan rencana peneliti, maka penelitian ini dilaksanakan pada semester Ganjil Tahun 2024/2025, sesuai dengan rencana pelaksanaan penelitian tepatnya bulan Desember s/d Mei 2025. Untuk pelaksanaan penelitian ini jadwalnya sesuai dengan jadwal yang diatur oleh pihak sekolah agar kegiatan belajar mengajar berjalan sesuai dengan yang dijadwalkan dalam materi pembelajaran juga bisa tercapai.

3.4 Populasi dan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2019: 80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII A dan VII B SMP Negeri 1 Sitolu Ori dalam pelaksanaan pembelajaran IPS yang berjumlah 45 orang siswa. Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Menurut (Mertha jaya, 2020:74) sampel adalah bagian yang diambil dari keseluruhan objek yang mau diadakan penelitian dan dianggap mewakili seluruh populasi. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 20 orang

Tabel 3.1

Sampel penelitian Kelas VII SMP Negeri 1 Sitolu Ori

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	Kelas VII A	10 Orang

2.	Kelas VII B	10 Orang
Total Jumlah Siwa		20 Orang

Sumber: SMP Negeri 1 Sitolu Ori 2025

3.5 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan sekunder. Adapun sumber data tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan memerlukannya. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari data kuesioner/angket yang di isi oleh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sitolu Ori.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada. Maka data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dri buku, jurnal, data sisiwa dan sebagainya yang mendukung permasalahan penelitian ini.

3.6 Intrumen Penelitian

Intrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh penelitian untuk mengumpulkan data agar perkerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Intrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket merupakan teknik pengumpulena data yang dilakukan dengan cara memberikan pernyataan-pernyataan tertulis kepada responden. Diman, angket untuk mengetahui faktor faktor kesulitan belajar sisswa pada kurikulum merdeka khususnya dalam pelajaran IPS yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert sebagai ukur terhadap sikap responden dari pertanyaan atau pernyataan yang diberikan. Adapun kategori jawaban terdiri ata 4 alternatif jawabab responden diharapkan relevan (Sugioyono 2014:58) sebagai berikut:

1. Sangat Setuju (SS)

2. Setuju (S)
3. Tidak Setuju (TS)
4. Ragu-Ragu (RR)

Adapun skala pernyataan untuk mengetahui faktor-faktor kesulitan belajar siswa khususnya dalam pelajaran IPS yang digunakan dalam penelitian ini setiap masing masing butir pernyataan tersebut diberikan penilain sesuai dengan pilihan siswa. Diman setian pernyataan atau pernyataan diukur menggunakan skala likert yang mempunyai gradasi dari nilai yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2

Aleternatif Jawaban dan Skor Angket

Alternatif Jawaban	Skor Nilai
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	1
Ragu-Ragu (RR)	2

Dalam Penelitian ini menggunakan alat instrument penelitian untuk mendapatkan data penelitian yaitu:

a. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan coefficient corelation pearson dimana pada pengujian ini dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pernyataan pada kuesioner dengan total skor. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang telah didapat merupakan data yang valid atau tidak dengan menggunakan alat ukur yang digunakan yakni kuesioner. Pengujian ini menggunakan program SPSS versi 26 for windows dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut tidak valid.

- 3) Nilai r hitung dapat dilihat pada kolom corrected item correlation.

Validitas menurut Sugiyono (2016:177) menunjukkan derajat ketepatan-antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika koefisien antara item dengan total item sama atau diatas 0,3 maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya dibawah 0,3 maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

Syarat minimum untuk dianggap suatu butir instrument valid adalah nilai indeks valid adalah nilai indeks validitasnya $\geq 0,3$ (Sugiyono, 2016 : 179). Oleh karena itu, semua pernyataan yang memiliki tingkat korelasi dibawah 0,3 harus diperbaiki karena dianggap tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan hasil dari pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan pernyataan yang telah dinyatakan valid dalam uji coba validitas. Untuk menentukan reliabilitasnya dengan menggunakan program SPSS versi 22 for windows dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Apabila nilai cronbach's alpha $> 0,6$ maka reliabel.
- b. Apabila nilai cronbach's alpha $< 0,6$ maka tidak reliabel.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data. Teknik dalam menunjuk suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat penggunaannya melalui: pengamatan, uji validitas, uji reliabilitas, dokumentasi, dan lain-lain. Peneliti dapat menggunakan salah satu atau gabungan teknik tergantung dari masalah yang dihadapi atau yang diteliti.

Dalam penelitian maka teknik pengumpulan data yang akan digunakan penelitian adalah sebagai berikut:

a. Teknik Kuesioner/Angket

Kuesioner/angket adalah metode pengumpulan data yang telah dilakukan dengan cara memberikan beberapa macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Menurut Sugioyono (2017:142) kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

b. Dokumentasi

Teknik studi dokumentasi adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan melakukan suatu pencatatan pada sumber-sumber data yang ada pada lokasi penelitian. (Arikunto:2006: 206). Metode ini digunakan untuk memperoleh data profil sekolah, data tentang jumlah siswa pada mata pelajaran IPS dalam hal ini adalah nilai siswa, dokumentasi, foto, dan dokumen dokumen lainnya yang menunjang penelitian.

Dalam penelitian peneliti akan mengumpulkan data-data yang memberikan informasi terkait permasalahan yang akan diteliti. Data-data yang didokumentasikan berupa daftar nilai siswa, foto-foto, dan sebagainya.

Alat yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembaran observasi adalah pencatatan data yang digunakan dengan menggunakan sebuah daftar yang memuat gejala-gejala yang akan diamati yang terjadi pada saat proses belajar mengajar pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 1 Sitolu Ori.
2. Angket atau kuesioner, yaitu alat untuk mengumpulkan data yang berisikan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis dengan alternative jawaban yang ditunjukkan kepada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sitolu Ori sebagai responden.
3. Lembar catatan dokumentasi, digunakan untuk mencatat dan mengumpulkan data-data yang berkenaan dengan penelitian ini yang ada dalam arsip, atau dokumen yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti dikelas VII SMP Negeri 1 Sitolu Ori.

Setelah data terkumpul selanjutnya data akan di tabulasikan sebagai cara agar data yang diperoleh dapat dibaca dan dianalisis dengan lebih mudah. Dalam pengolahan data dalam penelitian ini akan di bantu menggunakan Microsoft exel.

Penelitian menggunakan “Panduan Analisis” yang berbentuk sebuah format untuk metode kuesioner (angket) dalam menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa pada kurikulum merdeka mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 1 Sitolu Ori Tahun Pelajaran 2024/2025.

Tabel 3.3

Format alternative tabulasi data untuk menganalisis mempengaruhi faktor belajar dalam materi IPS pada Kurikulum Merdeka Kelas VII SMP Negeri 1 Sitolu Ori T.A 2024/2025

Pilihan Jawaban					
No.	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu
1.					

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk menjelaskan data yang telah diperoleh agar data tersebut dapat dipahami tidak hanya pada penelitian saja, akan tetapi juga dapat dipahami oleh orang lain. Dalam hal ini teknik analisis data yang di gunakan oleh penelitian adalah analisis deskriptif kuantitatif, data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi relative . Menurut Sugiono (2015: 42) frekuensi relatif adalah frekuensi disajikan bukan dalam frekuensi sebanrnya, melainkan frekuensi yang dituangkan dalam bentuk angket persenan, analisis data seperti itu diperlukan analisis frekuensi. Teknik analisis data untuk dapat mengetahui faktor yang mempengaruhi belajar siswa dalam materi pelajaran IPS meliputi:

1. Agar diperoleh gambaran frekuensi jawaban maka perlu dibuat tabulasi jawaban.
2. Presentase jawaban responden digunakan rumus Sudjana (2009:129) guna mengetahui berat ringannya kesulitan.

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Besar Presentase %

n = Jumlah skor yang diperoleh dari data

N = Jumlah skor maksimal

(Mohamad Ali, 1998:184)

Sedangkan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi belajar pada materi pelajaran IPS, maka hasil observasi dan dokumentasi diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data: merangkum dan menentukan alasan yang mempengaruhi belajar siswa pada mata pelajaran IPS.
2. Menyajikan data: menyajikan data dalam uraian singkat untuk memudahkan pembaca dalam memahami data.
3. Menarik kesimpulan: Menyimpulkan alasan yang mempengaruhi belajar siswa berdasarkan data yang disajikan